

## ANALISIS SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV. KEDAI KONTEN

Ni Putu Dita Cahya Silawati<sup>1</sup>, I Wayan Suarjana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia  
Email: 20111501003@undhirabali.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini mengulas tentang Pemasukan dan Pengeluaran Kas pada CV. Kedai Konten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengendalian Internal Pemasukan dan Pengeluaran Kas pada CV. Kedai Konten. Pengendalian Internal sangatlah penting bagi suatu perusahaan supaya berbagai proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan akan berjalan bagaimana mestinya serta akan mencapai tujuan yang diharapkan. Kas merupakan salah satu aset likuid yang sangat berperan penting dalam kelancaran operasional suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Adapun instrumen penelitiannya yaitu observasi dan wawancara. Sumber penelitian ini adalah hasil wawancara dari Bapak Afen Dave Ciputra selaku Supervisor di CV. Kedai Konten. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu proses pengendalian internal pemasukan dan pengeluaran kas pada CV. Kedai Konten sudah cukup baik karena sebagian sudah sesuai dengan unsur pengendalian internal. Namun, ada beberapa unsur yang belum sesuai dengan unsur - unsur pengendalian internal, salah satunya tidak adanya monitoring secara rutin ataupun evaluasi khusus, hal tersebut dapat berpotensi adanya kesalahan dalam pencatatan kas. Hal tersebut harus dapat diperhatikan oleh perusahaan.

**Kata kunci:** Pengendalian Internal, Arus Kas, Evaluasi

### 1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini kemajuan teknologi mengalami peningkatan yang luar biasa pesatnya. Salah satunya adalah teknologi internet yang semakin berkembang memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, berbisnis, mencari berbagai informasi dan juga kebutuhan lainnya bisa dilakukan dengan praktis dan cepat hanya dengan mengakses internet. Banyak masyarakat yang mulai menjadi pengusaha di berbagai bidang pada masa sekarang. Jika dahulu dikenal model interaksi bisnis tradisional yang bersifat *face to face*, maka kini model interaksi itu telah berkembang ke arah interaksi moderen berbasis elektronik atau *e-commerce* yang *faceless*, yakni *Business To Business (B2B)*, *Business To Customer (B2C)* dan *Customer To Customer (C2C)* dengan target akhir melayani *Segment Of On*. Para pelaku bisnis berlomba untuk berfikir lebih kreatif dan melakukan berbagai inovasi baru agar dapat bertahan pada setiap perubahan yang terjadi (Bertha, 2006).

Creative Agency merupakan agensi yang memfokuskan pada desain pemasaran maupun desain produk. Creative Agency juga menggunakan *Digital Marketing* sebagai inti dari pemasaran, hanya saja lebih memfokuskan pada desain agar nantinya dapat menarik perhatian konsumen secara efektif. Salah satu cara yang digunakan dalam kegiatan pemasaran adalah melalui sosial media Instagram. Sosial media ini memiliki banyak fitur yang menguntungkan bagi pebisnis untuk memasarkan produknya secara gratis. Adanya *platform* sosial media ini harus dimanfaatkan dengan menyuguhkan konten pemasaran yang dapat menarik perhatian konsumen.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang selama ini diterapkan oleh CV. Kedai Konten sudah cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan. Masalah yang terjadi pada CV. Kedai Konten yang berkaitan

dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yaitu salah satunya tidak adanya monitoring secara rutin ataupun evaluasi khusus, hal tersebut dapat berpotensi adanya kesalahan dalam pencatatan kas masuk maupun keluar, dikarenakan terdapat rangkap jabatan dalam pelaksanaannya, sehingga bagian administrasi kurang fokus dalam menjalankan tugasnya dan masih dijalankan oleh satu orang.

Sistem dan prosedur pengendalian kas berhubungan dengan kelancaran penerimaan dan pengeluaran kas. Menciptakan pengendalian internal yang optimal dan memadai dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, maka diperlukan adanya sistem yang mampu mencegah masalah-masalah yang ada pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan tersebut.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif

## 3. Hasil dan Pembahasan

CV. Kedai Konten merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang bertempat di Jalan Teges Gede II, No.6, Jimbaran. CV. Kedai Konten menyediakan beberapa jasa yaitu Foto Produk, Jasa *Host Live Streaming*, Jasa *videographer*, *Talent*, *Design Grafis* dan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan klien. Pendirian Kedai Konten ini memiliki fokus pada inovasi konten video dan *photoshoot*. Awalnya, perusahaan bekerja dengan sejumlah kecil klien lokal untuk menciptakan konten visual yang menarik. Tim terdiri dari fotografer, videografer, dan desainer grafis yang berbakat. Seiring dengan perkembangan dari social media dan menyadari bahwa klien juga membutuhkan bantuan dalam mengelola media sosial, perusahaan mulai memperluas jangkauan layanan ke dalam manajemen sosial media

Beberapa waktu kemudian, ketika live streaming menjadi tren yang makin populer, perusahaan tidak ingin ketinggalan. Perusahaan melihat potensi besar dalam menyediakan layanan live streaming untuk klien. Dengan menyatukan tim ahli live streaming, mereka memberikan pengalaman interaktif yang mendalam bagi audiens, baik itu melalui acara langsung, wawancara, atau konten eksklusif lainnya. Tentu saja, perjalanan dari perusahaan tidak selalu mulus. Perusahaan menghadapi tantangan seperti perubahan algoritma sosial media, persaingan yang ketat, dan tuntutan dalam mengikuti tren industri. Namun, setiap tantangan dianggap sebagai peluang untuk tumbuh dan berinovasi. Tim terus belajar, beradaptasi, dan memperluas keterampilan.

Hasil penelitian ini menggunakan teori dari Mulyadi (2017), kesesuaian teori dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada CV. Kedai Konten pertama dari penerimaan kas dapat dilihat dari struktur organisasi Setiap transaksi penjualan terpisah dari divisi marketing, dan hanya dilakukan administrasi bagian kas terpisah dengan *accounting* ini sudah sesuai dengan teori mulyadi. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Pembayaran dari klien menggunakan nama klien atau perusahaan. *Accounting* melakukan pencatatan atas penerimaan kas untuk pelunasan piutang yang berdasarkan bukti pembayaran. Jika dilihat dari Praktik yang sehat Seluruh kas perusahaan diasuransikan. Setiap kas yang masuk langsung dilakukan pencatatan berdasarkan dokumen yang telah diinput dan dicocokkan kesesuaiannya dengan catatan yang ada di sistem.

Pengeluaran kas pada CV. Kedai Konten dilihat dari struktur organisasinya Setiap transaksi pengeluaran kas dilaksanakan oleh beberapa bagian diantaranya pemohon dana, supervisor, serta manager operasional, Penyimpanan kas oleh admin dan staf *accounting* ke dalam sistem sudah dilakukan secara terpisah. Jika dilihat dari Sistem

Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Setiap adanya permintaan dana *petty cash* harus menggunakan data dari *petty cash* yang sudah diotorisasi oleh manajer operasional. Pencatatan di jurnal pengeluaran kas dilakukan oleh admin *accounting* dengan melampirkan bukti kas dan ini sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Mulyadi (2016). Dan jika dilihat dari praktik yang sehat Saldo kas kecil dipegang oleh administrasi dan memiliki rekening khusus kas. Ditanda tangani oleh supervisor kantor saat dana kas keluar. Tidak adanya pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh pihak atasan. Tidak adanya pengevaluasian secara berkala ataupun monitoring secara berkala oleh pihak atasan perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV. Kedai Konten sudah memenuhi aspek yang ada menurut teori Mulyadi. Tetapi berdasarkan wawancara dengan supervisor dan observasi langsung di lapangan, masih ditemukan unsur-unsur yang belum sesuai salah satunya tidak adanya monitoring serta pengevaluasian secara berkala untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Namun saat ini sistem pengendalian internal terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Kedai Konten, sudah mulai diperbaiki khususnya di bagian *divisi accounting*, sehingga langkah tersebut dapat meminimalisir adanya praktik yang tidak sehat terkait dengan kas perusahaan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Kedai Konten sudah berjalan cukup baik, karena sudah sebagian besar sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, namun ada beberapa unsur yang masih belum sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, salah satunya tidak adanya monitoring serta pengevaluasian secara berkala untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

#### 5. Daftar Rujukan

- Komang, N., Astuti, N., Suryantari, E. P., & Puspitha, M. Y. (n.d.). *Analisis Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada The 1o1 Hotel Bali Oasis Sanur* (Vol. 5, Issue 2022).
- Tangkau, M., Lontoh, P. Miryam, Mokoagow Resilia Nadia. 2023. *Analisis Sistem Pendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado*, *Jambura Accounting Review*, Vol 4(2): 224 – 235
- Sugiyono, P. D. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

